

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas komunikasi terdapat pada bidang kebudayaan, hal ini berkaitan dengan objek penelitian penulis terkait Upacara Adat Nyangku. Terdapat berbagai bentuk aktivitas komunikasi dalam bidang budaya. Bentuk aktivitas komunikasi seperti ini dapat dilihat dalam sebuah tradisi atau kesenian, yang mana terdapat makna – makna dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan. Salah satunya adalah aktivitas komunikasi yang terjadi pada salah satu upacara adat di Kabupaten Ciamis yaitu Upacara Adat Nyangku.

Upacara Adat Pencucian Pusaka Nyangku merupakan hasil dari kebudayaan yang diturunkan turun-temurun dari nenek moyang masyarakat Panjalu dan hingga saat ini masih terus dilakukan sebagai bentuk penghormatan dan pelestarian budaya yang dimiliki masyarakat Desa Panjalu. Upacara Adat Pencucian Pusaka Nyangku ini sangat berhubungan erat dengan Agama Islam yang berada di wilayah tatar sunda dan ini sudah pasti kembali lagi dari latar belakang sejarah Desa Panjalu sendiri yang mulanya ialah suatu kerajaan yang bercorak Hindu hingga akhirnya berubah menjadi Kerajaan Bercorak ajaran Islam.

Jawa Barat merupakan suatu provinsi yang memiliki keanekaragaman budaya yang sangat luar biasa menarik. Hampir di setiap daerah di Jawa Barat dapat kita temukan kebudayaan yang menjadi ciri khas dan membedakan satu daerah dengan daerah yang lain. Khususnya dalam hal upacara adat yang merupakan

warisan yang diturunkan turun temurun oleh nenek moyang. Keberadaan warisan budaya khas daerah masing-masing yang berada di Jawa Barat tersebut memiliki nilai yang sangat penting bagi masyarakat yang mendiami wilayah tersebut, sebab dengan warisan budaya ini tiap individu masyarakat yang mendiami wilayah tersebut dapat menunjukkan karakteristik yang membedakan dengan masyarakat di daerah lain. Dari sekian banyak warisan budaya yang terdapat di wilayah Jawa Barat, beberapa memiliki daya tarik yang cukup kuat sehingga sampai saat ini kita masih dapat menemukan dan menyaksikan hasil dari warisan budaya nenek moyang tersebut. Salah satu dari sekian banyak budaya warisan leluhur yang berada di Jawa Barat adalah Upacara Adat Pencucian Pusaka Nyangku yang berasal dari masyarakat Desa Panjalu Kabupaten Ciamis. (*Sejarah Panjalu* Oleh R. Haris R. Cakradinata tahun 2007:1-7).

Dalam setiap nafas yang berhembus dalam diri manusia sejak lahir hingga meninggal, tidak akan pernah terlepas dengan berinteraksi dan berkomunikasi. Komunikasi yang dijalin baik antar orang lain, dengan Tuhan maupun dengan diri sendiri. Di Indonesia sendiri kita mengenal berbagai macam budaya, dari sabang sampai merauke di seluruh pulau yang ada di Indonesia memiliki latar belakang budayanya masing-masing. Letak geografis, kondisi cuaca dan suhu serta cara bermasyarakatlah yang membuat kebudayaan itu bisa tumbuh dan menghasilkan kondisi kebudayaan yang berbeda antar satu dan lainnya. Kebudayaan sendiri bukanlah sesuatu yang abadi.

Budaya terbentuk dari banyak unsur-unsur yang rumit, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni.

Selain itu bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri seorang manusia sehingga banyak orang cenderung menanggapnya diwariskan secara genetik. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budayanya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaan tersebut membuktikan bahwa budaya itu dapat dipelajari. Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku menjadi penting untuk diteliti karena adanya tiga aspek yaitu budaya, bahasa, dan komunikasi. Komunikasi adalah poin penting untuk melihat bagaimana aktivitas komunikasi dalam Upacara Adat Nyangku.

Pemahaman yang mendalam sangat diperlukan untuk dapat memahami setiap aktivitas komunikasi yang muncul. Aktivitas komunikasi tidak hanya terdapat dalam bidang komunikasi saja, namun dapat kita temukan di dalam tradisi suatu adat-istiadat yang ada, di mana terdapat makna dan nilai-nilai yang terjadi dalam aktivitas yang dijalankan, sehingga peneliti ingin mengetahui mengenai aktivitas komunikasi yang terdapat pada Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku yang erat kaitannya dengan agama (kepercayaan) dan budaya Sunda.

Upacara Adat Nyangku menjadi penting untuk dibahas, pertama karena upacara adat ini rutin dilakukan setiap tahun menjelang bulan *Maulid*. Kedua, dalam pelaksanaan upacara adat ini terdapat aktivitas komunikasi dari berbagai unsur seperti, sesepuh, kepala desa, kuncen, komunitas budaya, tokoh dan pemerintah. Bahkan, ada hal berbeda pelaksanaan penyucian benda pusaka pada upacara adat pada tahun 2021 ini dilaksanakan di Nusa Gede, sebuah pulau kecil di tengah danau yang bernama Situ Lengkong. Adapun sisi lain yang sangat penting

bagi penulis dalam mengambil penelitian ini yaitu situs dan bangunan adat, aspek ini penting dalam upacara adat penyucian pusaka nyangku, Seperti Bumi Alit, Nusa Gede, Situ Lengkong. Adapun aspek komunikasinya juga yang mempunyai ciri khas tersendiri dan makna makna komunikasi didalamnya.

Dengan demikian, dari uraian tersebut maka judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut: **“AKTIVITAS KOMUNIKASI PADA UPACARA ADAT PENYUCIAN PUSAKA NYANGKU DI DESA PANJALU” (Studi Deskriptif Mengenai Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku Di Desa Panjalu Kabupaten Ciamis).**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan pernyataan yang jelas, tegas, serta konkrit mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah yang terdiri dari pernyataan makro dan pertanyaan mikro, adalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan inti dari permasalahan pada permasalahan ini adalah **“Bagaimana Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku Di Desa Panjalu?”**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka inti masalah tersebut peneliti jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah, seperti berikut:

1. Bagaimana **Situasi Komunikatif** dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu?
2. Bagaimana **Peristiwa Komunikatif** dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu?
3. Bagaimana **Tindakan Komunikatif** dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Terdapat maksud dan tujuan penelitian yang telah peneliti rumuskan guna menjadikan bahan sebagai ranah kedepannya, diantara berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan, serta menjelaskan tentang “**Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu**”

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang aktivitas komunikasi dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Situasi Komunikatif** dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu.
2. Untuk mengetahui **Peristiwa Komunikatif** dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu.
3. Untuk mengetahui **Tindakan Komunikatif** dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan sebuah hasil yang bermanfaat sejalan dengan tujuan penelitian di atas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut ini:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan aktivitas komunikasi secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan suatu referensi tambahan atau masukan yang dapat di terapkan dan menjadi suatu pertimbangan. Kegunaan praktis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.2.1 Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai pengetahuan yang baru dan menambah wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi Khususnya konsentrasi Humas. Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan berbagai macam hal yang positif, salah satunya ialah peneliti dapat mengembangkan kemampuan dalam hal menganalisis suatu masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut. Peneliti membahas mengenai Aktivitas Komunikasi dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu.

1.4.2.2 Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini dapat berguna serta bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum dan sebagai literatur atau acuan terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama mengenai Aktivitas Komunikasi dalam Upacara Adat Penyucian Pusaka Nyangku di Desa Panjalu.

1.4.2.3 Kegunaan Bagi Masyarakat

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak akademik dan peneliti, melainkan agar dapat bermanfaat juga bagi masyarakat luas yang ingin mencari informasi dan menambah wawasan atau pengetahuan tentang suatu kebudayaan yang ada khususnya yang berkaitan dengan upacara Adat di daerah sebagai bentuk pemahaman makna terhadap sebuah upacara adat serta dapat dijadikan suatu kebanggaan bagi bangsa Indonesia bahwa komunikasi telah terjalin sejak dulu hingga sekarang yang artinya Indonesia memiliki kekayaan ragam budaya.